

BAB V

SIMPULAN dan SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis terhadap penuntun praktikum kimia yang digunakan di sekolah menunjukkan penuntun praktikum tersebut perlu revisi.
2. Penuntun praktikum kimia berbasis pendekatan STEM terintegrasi pendidikan karakter untuk kelas XII SMA/MA memiliki kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi sehingga sangat layak digunakan dalam pembelajaran kimia pada materi kimia unsur.
3. Tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan penuntun praktikum kimia berbasis pendekatan STEM terintegrasi pendidikan karakter, sangat baik dengan nilai rata-rata (91,50) diatas KKM (76).
4. Nilai karakter siswa ketika menggunakan penuntun praktikum kimia berbasis pendekatann STEM terintegrasi pendidikan karakter sangat baik dengan nilai rata-rata 86,37.
5. Respon siswa terhadap penggunaan penuntun praktikum kimia berbasis pendekatan STEM terintegrasi pendidikan karakter adalah sangat baik dengan rata-rata respon 91,16%.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru, penuntun praktikum kimia berbasis pendekatan STEM terintegrasi pendidikan karakter dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran khususnya dalam kegiatan praktikum untuk meningkatkan hasil belajar siswa, mengembangkan karakter serta keterampilan ilmiah siswa.
2. Bagi sekolah, penuntun praktikum kimia berbasis pendekatan STEM terintegrasi pendidikan karakter dapat dijadikan sebagai panduan

pembelajaran yang berkesinambungan mengingat bahwa pembelajaran berbasis pendekatan STEM bisa menggiring siswa dan guru berpikir kritis, kreatif, inovatif serta berkolaborasi dalam proses pembelajaran. Sehingga, antar guru dan siswa terjalin hubungan emosional yang baik dan akan berdampak pada kemajuan sekolah itu sendiri.

3. Bagi peneliti lainnya diharapkan bisa melakukan pengembangan penuntun praktikum kimia berbasis pendekatan STEM untuk materi lainnya mengingat bahwa penelitian ini hanya berfokus pada satu materi saja, yaitu kimia unsur. Sehingga perlu dilakukan pengembangan penuntun praktikum selanjutnya.

